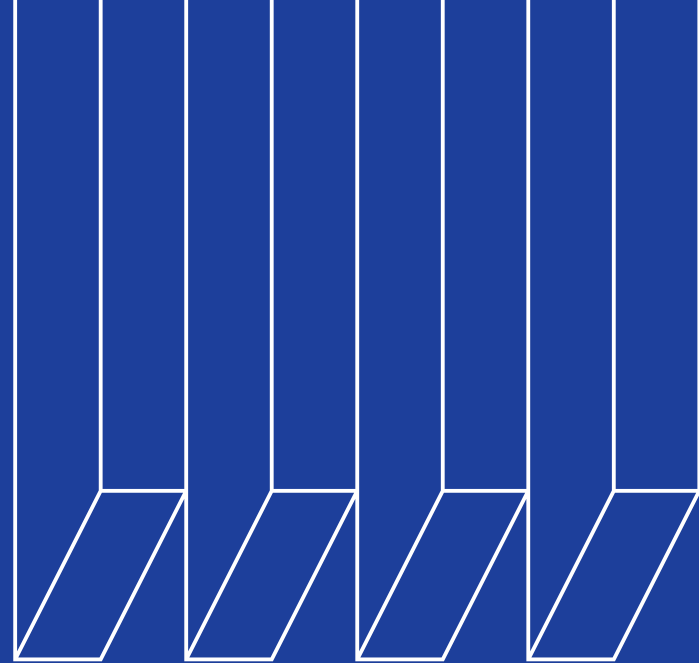
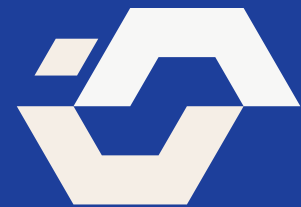
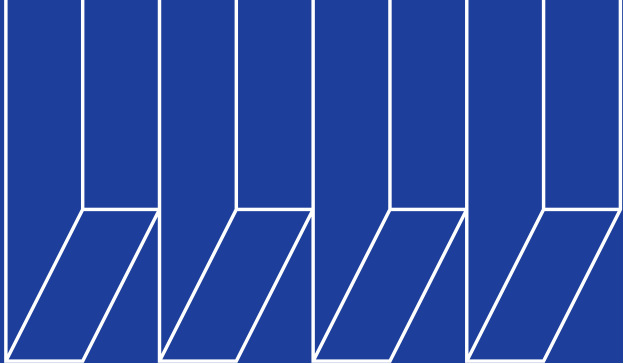




INTELLIGENZ STRUKTUR TEST (IST)

Kelompok 1





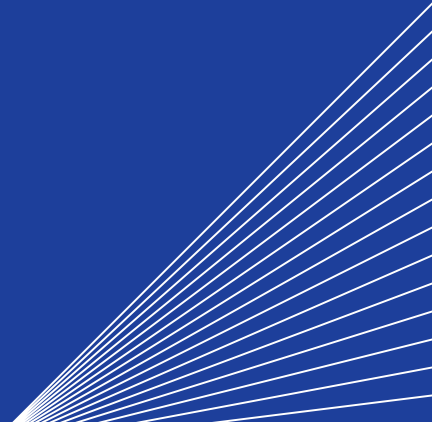
Nama Anggota

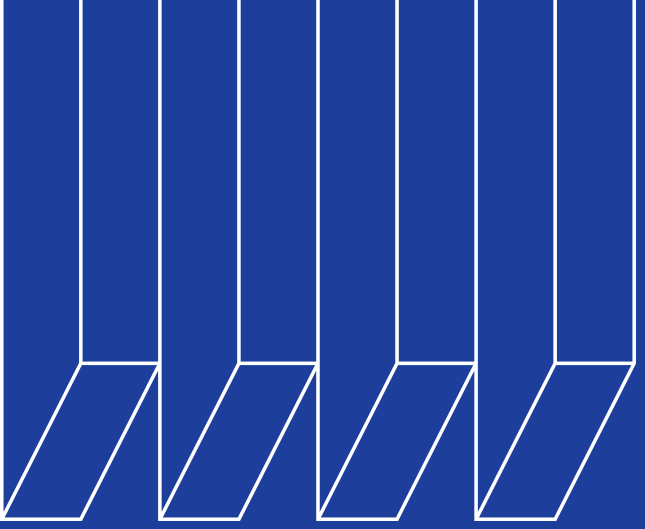


Nurul Inayah (2424090084)

Yvonne Fransisca (2424090109)

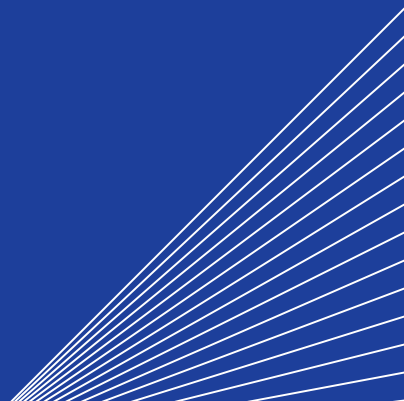
Radella Muzana (2424090085)





Pengertian IST

IST adalah tes inteligensi dari Jerman yang dikembangkan oleh Rudolf Amthauer. Tes ini bersifat speed test dan mengukur kemampuan verbal, numerik, serta logika. IST memberikan gambaran menyeluruh tentang struktur kecerdasan seseorang untuk membantu mengenali potensi, kekuatan, dan kelemahan individu.



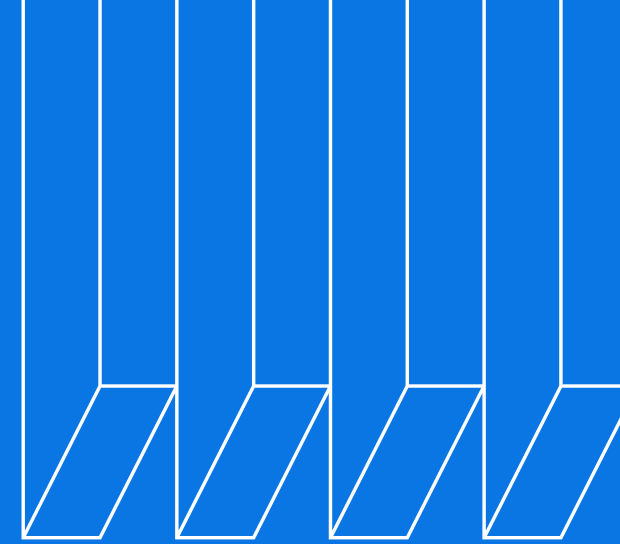
Sejarah IST

IST dikembangkan oleh Rudolf Amthauer (1953) di Jerman berdasarkan teori Gestalt, yang memandang inteligensi sebagai struktur utuh dari bagian-bagian yang saling berkaitan. Tes ini menilai kemampuan kognitif secara menyeluruh dan terus dikembangkan dari IST awal, IST-70, hingga IST-R (2000).

Di Indonesia, IST yang digunakan merupakan adaptasi IST-70 oleh Universitas Padjadjaran Bandung.



Tujuan IST



01

*Mengukur
Kemampuan
Kognitif*



02

*Identifikasi
Kebutuhan
Pendidikan
Khusus*



03

*Evaluasi
Perkembangan
Kognitif*



04

*Seleksi untuk
Program
Pendidikan dan
Pelatihan*



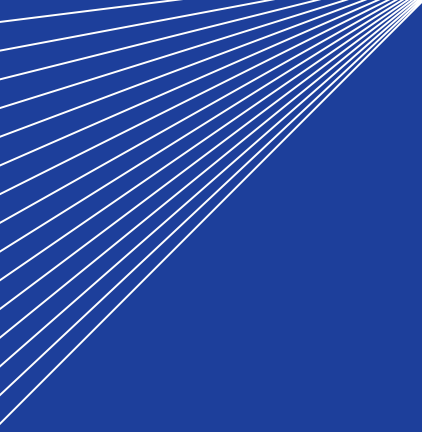
05

*Riset dan
Pengembangan*

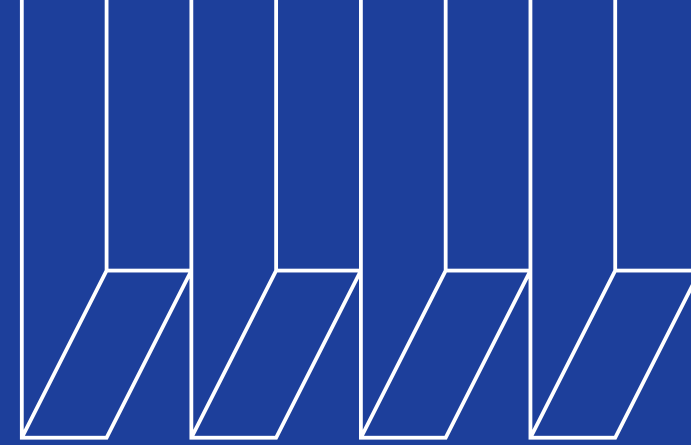


06

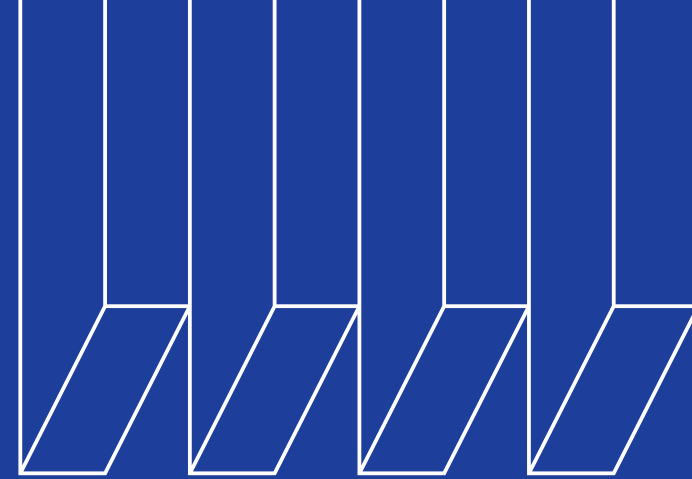
*Mendukung
Pengambilan
Keputusan*



Aspek yang diukur



- Kemampuan Verbal
- Kemampuan Numerik
- Kemampuan Logis
- Kemampuan Spasial
- Kemampuan Memori
- Kemampuan Kreatif



Syarat dan Ketentuan

Kelompok Usia yang Diuji :
14 - 60 tahun

Jumlah :
9 subtes dengan 176 *item* soal

Subtes

01.

Sub tes Satzerganzung (SE)/Tes melengkapi kalimat.

4. Lawannya 'setia' ialah :

- a. Cinta b. Benci c. Persahabatan d. Khianat e. Permusuhan

5. Seekor kuda selalu mempunyai.....

- a. Kandang b. Ladang c. Pelana d. Kuku e. Surai

02.

Sub tes Wortauswahl (WA)/Tes melengkapi kata-kata

Carilah satu kata yang tidak memiliki kesamaan dengan keempat kata yang lain.

Contoh:

- A. meja
B. kursi
C. burung
D. lemari
E. tempat tidur

Meja, kursi, lemari, dan tempat tidur adalah perabot rumah, sedangkan

03.

Sub tes Analogien (AN) / Tes persamaan kata

1. nuri : burung = sepat : ?

- a. Mangkuk b. Ikan c. Aquarium d. Merah

2. panas : dingin = suka : ?

- a. Bekerja b. Tertawa c. Duka d. Getir

04.

Sub tes Gemeinsamkeiten (GE)/Tes sifat yang dimiliki bersama

Contoh : pensil - buku = perlengkapan belajar

- | | | |
|---|----------------|---------|
| 1 | mawar - melati | = |
| 2 | mata - telinga | = |
| 3 | gula - intan | = |

05.

Sub tes Rechenaufgaben (RA) / Tes berhitung

Contoh soal:

SUBTES 5 RECHENAUFGABEN (RA)

Instruksi: Soal berikut ialah soal hitungan.
Sebatang pensil harganya 25 rupiah. Berapakah harga 3 batang?

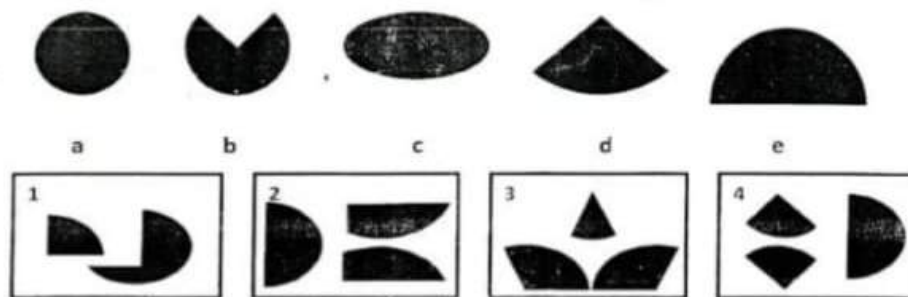
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Jawaban yang tepat ialah 75.

07.

Sub tes Figuren Auswahl (FA)/Tes memilih bentuk

(Pada soal berikut ini anda akan bertugas untuk menyatukan kepingan bentuk pada setiap kotak. Bila kepingan disatukan akan menjadi suatu bentuk geometri berikut ini)



06.

Sub tes Zahlenreihen (ZR) / Tes deret angka

Subtes 6 ZAHLEN REIHEN (ZR)

Instruksi: Pada persoalan berikut, Anda akan dihadapkan dengan deret angka. Setiap deret tersusun menurut suatu aliran atau pola tertentu. Angka terakhir dari deret tersebut kosong. Anda diminta untuk mengisi angka yang kosong dari deret tersebut dengan cara mencoret angka yang merupakan pilihan jawaban Anda. Urutan angka jawaban tidak perlu diperhatikan. Coretlah jawaban Anda di halaman jawaban yang disediakan.

2 4 6 8 10 12 14 ?

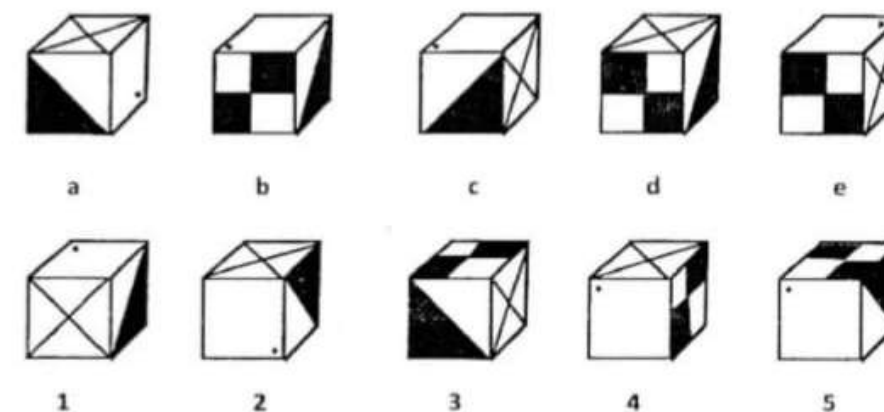
1 2 3 4 5 6 7 8 9 0

Jawaban yang tepat adalah 16.

08.

Sub tes Wurfelaufgaben (WU) / Latihan balok

memutar atau membolak balik kubus hingga menemukan posisi yang sama seperti kubus a-b-c-d-e.



09.

*Sub tes Merkaufgaben (ME) /
Latihan simbol: mengukur daya
ingat*

(Terdapat 2 kata perbandingan. Carilah kata perbandingan berikutnya,
dengan melihat hubungan pada perbandingan pertama).

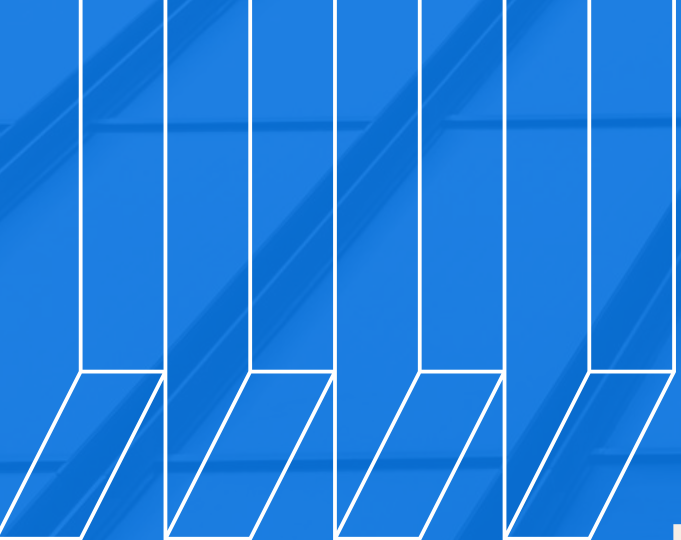
- 1) menemukan : menghilangkan = mengingat :
a) menghafal b) mengenal c) melupakan d) berfikir e) memimpikan
- 2) bunga : jambangan = burung :
a) sarang b) langit c) pagar d) pohon e) sangkar
- 3) kereta api : rel = bis :
a) roda b) poros c) ban d) jalan raya e) kecepatan

Durasi Pengujian

- Subtes 1 : Satzerganzung (SE)/Tes melengkapi kalimat : 6 menit
- Subtes 2 : Wourtauswahl (WA)/Tes melengkapi kata-kata : 6 menit
- Subtes 3 : Analogien (AN)/Tes persamaan kata: 7 menit
- Subtes 4 : Gemeinsamkeiten (GE)/Tes sifat yang dimiliki bersama : 8 menit
- Subtes 5 : Rechhenaufgaben (RA)/Tes berhitung : 10 menit
- Subtes 6 : Zahlenreihen (ZR)/Tes deret angka : 10 menit
- Subtes 7 : Figurenauswahl (FA)/Tes memilih bentuk : 7 menit
- Subtes 8 : Wurfelaufgaben (WU)/Latihan balok : 9 menit
- Subtes 9 : Merkaufgaben (ME)/Latihan simbol : 9 menit

Metode Penyajian & Pelaksanaan IST

- Bisa dilakukan secara individu atau kelompok
- Pemilihan metode disesuaikan dengan tujuan tes dan karakteristik peserta
- Peserta sebaiknya dalam kondisi fisik dan mental yang baik
- Kelelahan atau stres dapat memengaruhi hasil tes
- Hanya boleh dilakukan oleh profesional yang berkompeten
- Hasil IST diharapkan akurat dan bermanfaat dalam menggambarkan kemampuan kognitif



Kelebihan & Kekurangan IST

Kelebihan :

- Tersedia dalam bentuk manual dan digital, serta terus diperbarui.
- Mengukur kecerdasan secara komprehensif (verbal, numerik, logika, dsb).
- Memiliki banyak subtes yang memberikan gambaran lengkap tentang profil kognitif individu.
- Dapat digunakan untuk berbagai usia (anak-anak hingga dewasa).
- Hasil tes bermanfaat untuk perencanaan pendidikan dan karier.

Kekurangan :

- Bergantung pada bahasa, bisa merugikan peserta dengan kemampuan bahasa terbatas.
 - Skoring manual memerlukan waktu dan ketelitian tinggi.
 - Kerahasiaan sulit dijaga karena soal tes banyak beredar.
 - Validitas dan reliabilitas bisa berbeda di tiap subtes.
- 



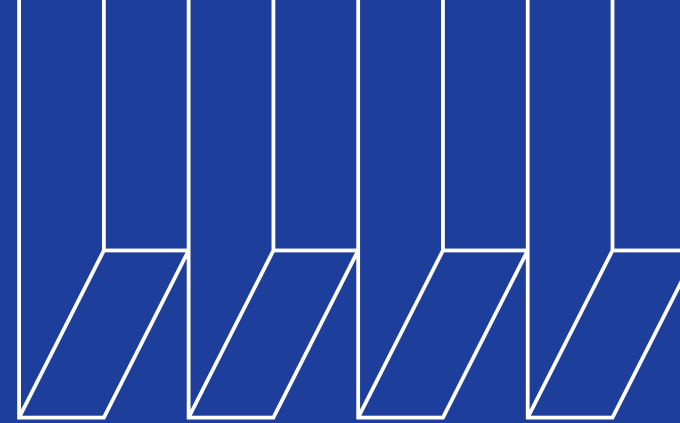
VALIDITAS IST

- Validitas menunjukkan sejauh mana IST benar-benar mengukur kemampuan inteligensi.
- IST memiliki validitas konstruksi yang baik, sesuai teori inteligensi.
- Secara umum, semua subtes valid dan reliabel, meski hasil tiap subtes bervariasi.

Beberapa temuan penelitian:

- Rahmawati (2014): 53% item perlu revisi.
- Bonang (2008): Subtes ME valid & reliabel untuk long-term memory.
- Sirait (2011): Subtes WA perlu perbaikan aitem.
- Princen (2011): Subtes ZR sudah baik.
- Sari (2015): Subtes RA versi revisi cukup baik tapi perlu peninjauan ulang.

Scoring



Metode Penilaian :

Jawaban benar mendapat poin (1 atau 2 tergantung subtes), salah mendapat 0.

Raw Score & Weighted Score :

Skor mentah dikonversi sesuai norma usia/populasi untuk menentukan taraf

Interpretasi Skor:

Hasil dikategorikan menjadi di bawah rata-rata, rata-rata, dan di atas rata-rata.

Tabel Referensi :

Digunakan untuk membandingkan hasil individu dengan kelompok sebayanya.

Pertimbangan Scoring :

Perlu memperhatikan kondisi peserta agar hasil tetap akurat dan objektif.

Pelaporan Hasil :

Meliputi skor mentah, skor baku (weighted), dan interpretasi digunakan oleh psikolog, pendidik, atau orang tua untuk memahami potensi individu.





Terima Kasih

